

## Laporan Penelitian

# **GAYA KOMUNIKASI PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH DIKALANGAN REMAJA MUSLIM**

**Peneliti :**

**Elfi Yanti Ritonga,MA  
Imam El Islamy**

**Konsultan :**

**Dr. Ahmad Tamrin Sikumbang, MA.  
NIP. 19690808 199703 1 002**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

## **Laporan Penelitian**

# **GAYA KOMUNIKASI PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH DIKALANGAN REMAJA MUSLIM**

**Peneliti :**

**Elfi Yanti Ritonga, MA.  
Imam El Islamy**

**Konsultan :**

**Dr. Ahmad Tamrin Sikumbang, MA.  
NIP. 19690808 199703 1 002**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan Penelitian ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah saw, yang telah menerangi dunia dengan ilmu pengetahuan dan dakwah beliau yang tiadaandingannya.

Penelitian ini berjudul “Gaya Komunikasi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Dikalangan Remaja Muslim”. Dalam pelaksanaan penelitian ini, ditemui berbagai hambatan dan kesulitan terutama ketikan pengumpulan data lapangan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak, maka penelitian ini dapat selesai sesuai dengan rencana. Karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Soiman, MA. sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU.
2. Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu yang telah bersedia untuk membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.

3. Kepada Bapak Dr. Ahmad Tamrin Sikumbang, MA, sebagai konsultan dalam penelitian ini, atas ilmu yang paling berharga untuk masukan perbaikan dalam penelitian ini.
4. Kepada suami tercinta dan anak-anak saya, atas pengertian dan bantuan mereka penelitian ini selesai pada waktunya. Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada mereka semua.

Akhirnya peneliti berharap dan berdoa kepada Allah SWT, semoga apa yang peneliti lakukan ini memberikan manfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi para pembaca. Namun kemungkinan tidak terlepas dari kelemahan dan kekurangan. Karena itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan pada masa yang akan datang. Dan kepada semua pihak yang telah banyak membantu peneliti mudah-mudahan diberi ganjaran pahala oleh Allah SWT. Amin.

Medan, Juni 2018

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II :LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Pengertian Komunikasi.....	8
B. Bentuk Komunikasi.....	9
C. Gaya Komunikasi.....	10
1. <i>The controlling style</i> .....	11
2. <i>The Equalitarium Style</i> .....	11
3. <i>The Structuring Style</i> .....	12
4. <i>The Dinamic Style</i> .....	13

5. <i>The Relinquishing Style</i> .....	13
6. <i>The Withdrawal Style</i> .....	14
D. Komunikasi Islam.....	14
1. Prinsip Komunikasi Islam .....	15
E. Akhlakul Karimah.....	20
1. Pengertian Akhlak.....	20
2. Macam-macam Akhlak.....	22
3. Pengertian Pembinaan .....	23
4. Akhlak Dalam Al quran.....	23
F. Remaja Muslim.....	25
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Lokasi Penelitian.....	26
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
C. Batasan Istilah.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
F. Teknik Keabsahan Data .....	29
G. Informan Penelitian .....	30
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN</b>	
A. Profil Kabupaten Labuhanbatu.....	32

B. Gaya Komunikasi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Dalam Membina Akhlakul Karimah Dikalangan Remaja Muslim.....	34
C. Efektivitas Gaya Komunikasi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Dikalangan Remaja Muslim.....	49
D. Tantangan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Dalam Menerapkan Gaya Komunikasi Dilingkungan Pemerintah.....	55
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya komunikasi pemerintah Kabupaten Labuhanbatu dalam pembinaan akhlakul karimah dikalangan remaja muslim, efektifitas gaya komunikasi di pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu dalam pembinaan akhlakul karimah dikalangan remaja dan tantangan yang dihadapi pemerintah kabupaten Labuhanbatu dalam penerapan gaya komunikasi dilingkungan pemerintahan kabupaten Labuhanbatu. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu menggunakan berbagai macam gaya komunikasi dalam pembinaan akhlakul karimah dikalangan remaja muslim, terdapat 5 program pembinaan akhlakul karimah remaja dimiliki pemerintah kabupaten Labuhanbatu dan semuanya memiliki gaya komunikasi yang berbeda-beda yakni *Dinamic Style*, *Structuring style*, *withrawel style*, *aqualitarium style*, *Controlling style*. Dengan gaya komunikasi ini remaja muslim menjadi terbina akhlakunya. Dapat disimpulkan bahwa program-program pemerintah Kabupaten Labuhanbatu berhasil karena flexibel menggunakan gaya komunikasi tergantung dari program dan situasinya.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang masalah**

Alasan utama mengapa seorang pimpinan perlu memahami komunikasi di dalam sebuah Kabupaten disebabkan pemahaman komunikasi yang kuat akan menjadi pedoman yang kokoh bagi tiap-tiap dinas dan Muspida kabupaten tersebut, karena dengan adanya suatu dasar yang kuat akan membangun keinginan di setiap dinas untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakatnya. Gaya komunikasi seorang pemimpin bisa menentukan pola dan bentuk komunikasi, hal ini terjadi karena pemimpin tersebut memiliki wewenang tersendiri. Biasanya gaya komunikasi pimpinan mengadopsi dari pengalaman sebelumnya ketika ia memimpin di tempat lain ataupun memiliki usaha dalam bidang lain dan dipadukan dengan kepribadian dari pemimpin tersebut.

Seorang pemimpin harus mampu untuk menempatkan posisi komunikasi yang ia terapkan dengan sifat yang terbuka dan tidak ada yang disembunyikan atau ditutupi terkait perihal kerja dan target yang diinginkan, guna kepentingan dan kemajuan bersama, meskipun komunikasi terbuka belum tentu

memberikan jaminan yang terbaik untuk sebuah dinas. Pemimpin juga harus bisa melihat, memahami, dan menindaklanjuti situasi kondisi yang dihadapi anggota di lingkungan Dinas.

Dengan demikian, apabila seorang pemimpin melakukan hal di atas, komunikasi yang terbuka pada semua pihak, maka harmonisasi kinerja meningkat dan terjaga. Hal ini terjadi karena dengan adanya komunikasi yang terbuka, anggota akan mendapatkan informasi yang lengkap dalam melaksanakan pekerjaan sehingga akan berpengaruh pada peningkatan motivasi anggota dan membuahkan harmonisasi kinerja di lingkungan kabupaten.

Pemimpin yang cerdas, akan menghasilkan kebijakan-kebijakan yang cerdas dan tentu saja setelah melalui analisa-analisa mendalam. Dengan kecerdasan yang dimilikinya, dia tidak akan mengalami kesulitan ketika menganalisa segala macam persoalan yang sangat rumit sekalipun, untuk kemudian menemukan strategi tepat untuk menyelesaikannya. Agar terjadinya hubungan yang harmonis dalam hal ini antara pimpinan kabupaten dengan dinas, tentu saja banyak faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya faktor pendidikan, kasih sayang, profesi, dan pemahaman terhadap norma agama.

Hal ini komunikasi adalah suatu unsur yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia untuk memahami dan dipahami oleh orang lain. Dengan berkomunikasi manusia dapat menyampaikan pesan yang dirasakan, dilihat dan didengar dari orang lain. Oleh sebab itu menurut Dr. Evveret Kleinjam yang dikutip oleh Hafied Cangara dalam bukunya Pengantar Ilmu Komunikasi mengemukakan bahwa : komunikasi merupakan bagian kekal dari kehidupan manusia seperti halnya bernafas, sepanjang manusia ingin hidup maka ia perlu berkomunikasi.<sup>1</sup>

Everett M. Rogers mengartikan komunikasi sebagai berikut : “komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Dengan demikian ada dua faktor penting komunikasi dikatakan efektif, yaitu :

- a. Sama makna dan pemahaman antara komunikator dan komunikan tentang hal yang dibicarakan.
- b. Komunikan mau melaksanakan apa yang disampaikan<sup>2</sup>

Istilah komunikasi kian hari semakin populer sehingga memunculkan berbagai macam model komunikasi. Seperti yang

---

<sup>1</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2009), h. 1.

<sup>2</sup> Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Cipta pustaka Media,2006), h. 33

terdapat dalam bukunya Hafied Cangara ada tiga model komunikasi yang diungkapkannya diantaranya : Model analisis dasar komunikasi yang dikembangkan oleh Aristoteles kemudian Lasswell hingga Shanon dan Weaver, kemudian model proses komunikasi yang merupakan gambaran dari proses komunikasi yang dibuat oleh Osgood dan Schramm (1954), dan yang terakhir adalah model komunikasi partisipasi yang dikembangkan oleh D. Lawrence Kincaid dan Everett M. Rogers.<sup>3</sup>

Keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif dapat ditentukan oleh gaya komunikasi. Sedangkan untuk menilai proses kegiatan komunikasi dapat ditelaah dengan menggunakan model-model komunikasi.

Berangkat dari sebuah fenomena yang banyak ditemukan di kehidupan bermasyarakat bahwa banyak anak-anak remaja sudah hancur Akhlaknya, menjadikan kriminalitas dan arogansi menjadi sebuah gaya pergaulan baru yang jauh dari kata karimah. Inilah yang mengetuk pintu hati bapak Bupati Labuhanbatu untuk membuat 10 program Daya Karsa, salah satunya adalah “Menyelenggarakan Pendidikan dan Latihan

---

<sup>3</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi.....*, h. 41

kerja yang berkarakter akhlakul Karimah berstandart Nasional yang bermutu”

Dalam hal ini yang sangat berpengaruh adalah pimpinannya yaitu Bapak Bupati H. Pangonal Harahap, SE. M.Si. beliau merupakan bupati Labuhanbatu Induk periode 2016-2021.

Efek positif dari adanya Program ini adalah anak remaja di Labuhanbatu menjadi lebih baik Akhlnaknya dan lebih terdidik. Namun Dasa Karya Labuhanbatu ini tidak dieksekusi secara langsung oleh bapak Bupati melainkan diberikan kepada Dinas terkait untuk menjalankannya. Maka dari itu jelaslah seorang pimpinan Kabupaten memiliki gaya komunikasi tersendiri dalam memotivasi Dinas untuk giat dalam melaksanakan Daya Karsa Labuhanbatu agar tujuan pembinaan Akhlakul Karimah tercapai.

Maka dari pada itu, dengan adanya faktor-faktor di atas, peneliti merasa penting dan tertarik untuk meneliti gaya komunikasi pimpinan tersebut dengan judul “Gaya Komunikasi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah dikalangan Remaja”.

## **B. Batasan Istilah**

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan istilah agar mudah untuk dipahami dan dimengerti para pembaca dan pengoreksi. Adapun batasan istilah yang dimaksud adalah :

1. Gaya Komunikasi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu
  - a. Gaya Komunikasi

Gaya Komunikasi adalah seperangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi dan digunakan dalam suatu situasi tertentu.

- b. Gaya Komunikasi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu

Dalam hal ini gaya komunikasi yang peneliti fokuskan kepada *The Equalitarium Style* yakni gaya komunikasi beraspek kesamaan. Inilah yang akan peneliti gunakan dalam menganalisis gaya komunikasi pemerintah Kabupaten Labuhanbatu.

Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu yang peneliti maksud disini ialah dinas-dinas yang bertugas dalam melaksanakan program Dasa Karya no. 3 yakni “menyelenggarakan pendidikan dan latihan kerja yang berkarakter akhlakul karimah berstandar nasional yang

bermutu”. Dinas yang terkait adalah Dinas pendidikan dan Dinas pemuda dan olahraga Kabupaten Labuhanbatu.

## 2. Pembinaan Akhlakul Karimah di Kalangan Remaja Muslim

### a. Pembinaan akhlakul karimah

Membina, memperbaiki. Dalam penelitian ini yang peneliti maksud adalah membina Akhlaq remaja yang tadinya kurang baik menjadi lebih baik dengan pendidikan. Sedangkan Akhlakul karimah menurut Prof. Dr. Ahmad Amin. “Akhlaq adalah kehendak yang biasa dilakukan (kebiasaan) artinya kehendak itu bila membiasakan sesuatu”<sup>4</sup>

Akhlaq yang dimaksud disini ialah akhlak terhadap sesama manusia yakni antara manusia remaja dengan sesama, orang dewasa, maupun anak-anak.

### 2. Remaja Muslim

Dalam hal ini yang dimaksud adalah Remaja SMP sampai SMA atau Aliyah di Kecamatan Bilah Hulu sebagai representatif dari Kabupaten Labuhanbatu.

---

<sup>4</sup> Azhrudin dan Hasanuddin, *Pengantar Studi Al Akhlak* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h.4

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja gaya komunikasi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu dalam pembinaan Akhlakul Karimah dikalangan Remaja Muslim?
2. Bagaimana efektifitas gaya Komunikasi di Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu dalam pembinaan akhlakul karimah dikalangan remaja Muslim?
3. Bagaimana tantangan yang dihadapi Pemerintah Kabupaten dalam penerapan gaya komunikasi di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gaya komunikasi mempengaruhi dinas-dinas di lingkungan pemerintah kabupaten labuhanbatu dalam menjalankan program Dasa Karya.
2. Untuk mengetahui gaya Komunikasi yang efektif di Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu dalam membina akhlakul kaarimah dikalangan remaja muslim.



3. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi pimpinan dalam proses komunikasi dengan dinas-dinas dilingkungan pemerintah kabupaten Labuhanbatu.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Sedangkan yang diharapkan sebagai kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang komunikasi.
2. Sebagai bahan masukan atau informasi bagi pemerintah kabupaten dan memperbaiki gaya komunikasi dalam organisasi.
3. Sebagai bahan masukan untuk kalangan Akademisi atau Aktivistis Dakwah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Pengertian Komunikasi**

Everett M. Rogers mengartikan komunikasi sebagai berikut : “komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Dengan demikian ada dua faktor penting komunikasi dikatakan efektif, yaitu : Sama makna dan pemahaman antara komunikator dan komunikan tentang hal yang dibicarakan dan Komunikan mau melaksanakan apa yang disampaikan<sup>5</sup>

Istilah komunikasi kian hari semakin populer sehingga memunculkan berbagai macam model komunikasi. Seperti yang terdapat dalam bukunya Hafied Cangara ada tiga model komunikasi yang diungkapkannya diantaranya : Model analisis dasar komunikasi yang dikembangkan oleh Aristoteles kemudian Lasswell hingga Shanon dan Weaver, kemudian model proses komunikasi yang merupakan gambaran dari proses komunikasi yang dibuat oleh Osgood dan Schramm (1954), dan

---

<sup>5</sup> Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Cipta pustaka Media, 2006), h. 33.

yang terakhir adalah model komunikasi partisipasi yang dikembangkan oleh D. Lawrence Kincaid dan Everett M. Rogers.<sup>6</sup>

Komunikasi secara mudah diartikan sebagai proses transfer dalam penyaluran informasi atau pesan melalui sarana atau saluran komunikasi kepada komunikan yang dituju.<sup>7</sup> Tujuan dari komunikasi adalah mengharapkan adanya partisipasi dari komunikasi atau ide-ide yang disampaikan oleh komunikator sehingga dengan pesan-pesan yang disampaikan tersebut terjadilah perubahan sikap dan tingkah laku yang diharapkan.

## **B. Bentuk Komunikasi**

### a. Komunikasi Dengan Diri Sendiri (*Intrapersonal Communication*)

Komunikasi dengan diri sendiri adalah proses komunikasi yang terjadi di dalam diri individu. Terjadinya proses komunikasi di sini karena adanya seseorang yang memberi arti terhadap suatu objek yang diamatinya. Dalam proses pengambilan keputusan, sering kali seseorang

---

<sup>6</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi...* h.41.

<sup>7</sup> Ilham Prisgunanto, *Komunikasi Pemasaran: Strategi dan taktik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2006), h. 1.

dihadapkan pada pilihan Ya atau Tidak. Keadaan semacam ini membawa seseorang pada situasi berkomunikasi dengan diri sendiri.

b. Komunikasi Antar pribadi (*Interpersonal Communication*)

Menurut sifatnya, komunikasi antar pribadi dapat dibedakan atas dua macam, yakni Komunikasi Diadik dan Komunikasi Kelompok Kecil. Komunikasi diadik ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi tatap muka. Sedangkan komunikasi kelompok kecil ialah komunikasi yang berlangsung antara tiga orang atau lebih secara tatap muka, dimana anggotanya saling berinteraksi satu sama lainnya.

c. Komunikasi Publik (*Publik Communication*)

Komunikasi publik sering disebut komunikasi pidato, komunikasi kolektif, retorika dan komunikasi khalayak. Komunikasi publik memiliki ciri komunikasi interpersonal (pribadi), karena berlangsung secara tatap muka, tetapi terdapat beberapa perbedaan yang cukup mendasar sehingga memiliki ciri masing-masing. Dalam komunikasi publik penyampaian pesan berlangsung secara kontinu.

d. Komunikasi Massa (*Mass Communication*)

Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang meDinas kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, tv, surat kabar dan film.<sup>8</sup>

### **C. Gaya Komunikasi**

Gaya Komunikasi (*communication style*) didefinisikan sebagai seperangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi yang digunakan dalam suatu situasi tertentu (*a specialized set of interpersonal behaviors that are used in a given situation*).<sup>9</sup> Masing-masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi yang tertentu pula. Kesesuaian dari satu gaya komunikasi yang digunakan, bergantung pada maksud dari pengiriman (*sender*) dan harapan dari penerima (*receiver*). Ada enam gaya komunikasi menurut Steward L.Tubbs dan Sylvia Moss, yaitu :

#### ***1. The Controlling Style***

---

<sup>8</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi.....*, h. 29.

<sup>9</sup> S. Djuarsa Sendjaja, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004), h. 142.

Gaya Komunikasi yang bersifat mengendalikan ini, ditandai dengan adanya satu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku, pikiran dan tanggapan orang lain. Orang-orang yang menggunakan gaya komunikasi ini dikenal dengan nama Komunikator satu arah atau *one-way communicators*.

Pihak-pihak yang memakai *controlling style of communication* ini, lebih memusatkan perhatian kepada pengiriman pesan dibanding upaya mereka untuk berbagi pesan. Mereka tidak mempunyai rasa ketertarikan dan perhatian pada umpan balik, kecuali jika umpan balik atau feedback tersebut digunakan untuk kepentingan pribadi mereka. Para komunikator satu arah tersebut tidak khawatir dengan pandangan negatif orang lain, tetapi justru berusaha menggunakan kewenangan dan kekuasaan untuk memaksa orang lain mematuhi pandangan-pandangannya. Pesan-pesan yang berasal dari komunikator satu arah ini, tidak berusaha menjual gagasan agar dibicarakan bersama, namun lebih pada usaha menjelaskan kepada orang lain apa yang dilakukannya.

## **2. *The Equalitarium style***

Aspek penting gaya komunikasi ini ialah adanya landasan kesamaan. *The equalitarian style of communication* ini

ditandai dengan berlakunya arus penyebaran pesan-pesan verbal secara lisan maupun tertulis yang bersifat dua arah (*two-way traffic of communication*).

Dalam gaya ini, tindak komunikasi dilakukan secara terbuka. Artinya, setiap anggota organisasi dapat mengungkapkan gagasan ataupun pendapat dalam suasana rileks, santai dan informal, dalam suasana yang demikian, memungkinkan setiap anggota organisasi mencapai kesepakatan dan pengertian bersama.

Orang-orang yang menggunakan gaya komunikasi yang bermakna kesamaan ini, adalah orang-orang yang memiliki sikap kepedulian yang tinggi serta kemampuan membina hubungan baik dengan orang lain baik dalam konteks pribadi maupun dalam lingkup hubungan kerja. *The equalitarium style* ini akan lebih memudahkan tindak komunikasi dalam organisasi, sebab gaya ini efektif dalam memelihara empati dan kerja sama, khususnya dalam situasi untuk mengambil keputusan terhadap suatu permasalahan yang kompleks. Gaya komunikasi ini pula yang menjamin berlangsungnya tindak berbagai informasi diantara para anggota dalam suatu organisasi.

### ***3. The Structuring Style***

Gaya komunikasi yang berstruktur ini, memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan guna memantapkan perintah yang harus dilaksanakan, penjadwalan tugas dan pekerjaan serta struktur organisasi. Pengirim pesan (sender) lebih memberi perhatian kepada keinginan untuk mempengaruhi orang lain dengan jalan berbagi informasi tentang tujuan organisasi, jadwal kerja, aturan dan prosedur yang berlaku dalam organisasi tersebut.

Stogdill dan Coons dari *The Bureau of Business Research of Ohio State University*, menemukan dimensi dari kepemimpinan yang efektif, yang mereka beri nama Struktur Inisiasi atau *Initiating Structure*. Stogdill dan Coons menjelaskan mereka bahwa prakarsa (initiator) struktur yang efisien adalah orang-orang yang mampu merencanakan pesan-pesan verbal guna lebih memantapkan tujuan organisasi, kerangka penugasan dan memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul.

### ***4. The Dinamic style***

Gaya komunikasi yang dinamis ini memiliki kecenderungan agresif, karena pengiriman pesan atau sender memahami bahwa lingkungannya berorientasi pada



tindakan (*action-oriented*). *The dynamic style of communication* ini sering dipakai oleh para juru kampanye ataupun supervisor yang membawahi para wiraniaga (*salesman atau saleswomen*).

Tujuan utama gaya komunikasi yang agresif ini adalah menstimulasi atau merangsang pekerja/karyawan untuk bekerja dengan lebih cepat dan lebih baik. Gaya komunikasi ini cukup efektif digunakan dalam mengatasi persoalan-persoalan yang bersifat kritis, namun dengan persyaratan bahwa karyawan atau bawahan mempunyai kemampuan yang cukup untuk mengatasi masalah tersebut.

##### **5. *The Relinquishing style***

Gaya komunikasi ini lebih mencerminkan kesediaan untuk menerima saran, pendapat ataupun gagasan orang lain, dari pada keinginan untuk memberi perintah, meskipun pengirim pesan (*sender*) mempunyai hak untuk memberi perintah dan mengontrol orang lain.

Pesan-pesan dalam gaya komunikasi ini akan efektif ketika pengirim pesan atau sender sedang bekerja sama dengan orang-orang yang berpengetahuan luas, berpengalaman, teliti, serta bersedia untuk bertanggung jawab atas semua tugas atau pekerjaan yang dibebarkannya.

## 6. *The withdrawal style*

Akibat yang muncul jika gaya ini di gunakan adalah melemahnya tindak komunikasi, artinya tidak ada keinginan dari orang-orang yang memakai gaya ini untuk berkomunikasi dengan orang lain, karena ada beberapa persoalan ataupun kesulitan antar pribadi yang dihadapi oleh orang-orang tersebut.<sup>10</sup>

### D. **Komunikasi Islam**

Komunikasi dalam Bahasa Arab dikenal dengan istilah al-ittisal yang berasal dari akar kata *wasola* yang berarti sampaikan seperti yang terdapat dalam Alquran surah Al-Qasash ayat 51 :

﴿ وَقَدْ وَصَّلْنَا لَهُمُ الْقَوْلَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya : Dan Sesungguhnya telah Kami turunkan berturut-turut Perkataan ini (Alquran) kepada mereka agar mereka mendapat pelajaran.<sup>11</sup>

Dalam Alquran juga ditemukan perkataan-perkataan lain yang menggambarkan kegiatan komunikasi, seperti perkataan

---

<sup>10</sup> *Ibid.* h. 142-145

<sup>11</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahannya*, h. 393

iqra atau bacalah dalam QS. Al-a'la ayat 1, *balligu* atau sampaikan dalam QS. Al-maidah ayat 67 dan banyak lagi dalam Alquran.

Hussain memberikan definisi komunikasi Islam sebagai suatu proses menyampaikan informasi dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan prinsip dan kaidah komunikasi yang terdapat dalam Alquran dan Hadis.

Mahyudin Abdul Halim menulis bahwa komunikasi Islam adalah proses penyampaian atau pengoperan hakikat kebenaran agama Islam kepada khalayak yang dilaksanakan secara terus menerus dengan berpedoman kepada Alquran dan Al-sunnah baik secara langsung atau tidak, melalui perantara media umum atau khusus yang bertujuan untuk membentuk pandangan umum yang benar berdasarkan hakikat kebenaran agama dan memberi kesan kepada kehidupan seseorang dalam aspek aqidah, ibadah dan muamalah.<sup>12</sup>

## **1. Prinsip Komunikasi Islam**

### **a. Memulai pembicaraan dengan salam**

Komunikator dianjurkan untuk memulai pembicaraan dengan mengucapkan salam. Berdasarkan hadis Rasulullah

---

<sup>12</sup> Syukur Kholil, *Komunikasi Islami*, (Bandung : Cipta Pustaka Media, 2007), h. 1-2

SAW yang artinya : Ucapkanlah salam sebelum kalam (at-Tarmizi).

b. Berbicara dengan lemah lembut

Komunikator dalam komunikasi Islam ditekankan agar berbicara secara lemah lembut, sekalipun dengan orang-orang yang secara terang-terangan memusuhinya. Seperti dalam Alquran surah Thaha 43-44 :

أَذْهَبَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَىٰ ﴿٤٣﴾ فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لِّعَلَّهِ يَتَذَكَّرُ أَوْ

يَتَّخِشُ ﴿٤٤﴾

Artinya : “Pergilah kamu berdua kepada Fir'aun, Sesungguhnya Dia telah melampaui batas, Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, Mudah-mudahan ia ingat atau takut”.<sup>13</sup>

c. Menggunakan perkataan yang baik

Komunikator Islam juga harus menggunakan perkataan yang baik-baik yang dapat menyenangkan hati komunikan seperti dalam Alquran surah Al-isra' ayat 53 :

---

<sup>13</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahannya*, h. 314.

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّ

الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا ﴿٥٣﴾

Artinya : Dan Katakanlah kepada hamha-hamba-Ku: "Hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia".<sup>14</sup>

d. Menyebut hal-hal yang baik tentang diri komunikan

Komunikan akan merasa senang apabila disebut hal-hal yang baik tentang dirinya. Keadaan ini dapat mendorong komunikan untuk melaksanakan pesan-pesan komunikasi sesuai dengan yang diharapkan komunikator.

e. Menggunakan hikmah dan nasehat yang baik

Prinsip penggunaan hikmah dan nasehat yang baik antara lain dalam Alquran surah An-Nahl ayat 125 :

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 287 .

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.<sup>15</sup>

f. Berlaku adil

Berlaku adil dalam komunikasi dinyatakan dalam Alquran surah Al-An’am ayat 152 :

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۗ وَأَوْفُوا  
الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ وَإِذَا قُلْتُمْ

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, h. 281

فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ ۗ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ۚ ذَٰلِكُمْ وَصَّيْتُكُمْ بِهِ ۗ

لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿١٥٢﴾

Artinya : Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. dan apabila kamu berkata, Maka hendaklah kamu Berlaku adil, Kendatipun ia adalah kerabat(mu), dan penuhilah janji Allah. yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat.<sup>16</sup>

g. Menyesuaikan bahasa dan isi pembicaraan dengan keadaan komunikan

Prinsip ini dinyatakan dalm suroah An-Nahal ayat 125. Ayat ini mengisyaratkan adanya tiga tingkatan manusia, yaitu kaum intelektual, masyakat menengah dan masyarakat awam

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, h. 149.

yang harus diajak berkomunikasi sesuai dengan keadaan mereka.

h. Berdiskusi dengan cara yang baik

Diskusi sebagai salah satu kegiatan komunikasi harus dilakukan dengan cara yang baik seperti dalam Alquran surah Al-ankabut ayat 46 :

﴿ وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ

ط وَقُولُوا ءَامَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ وَإِلَهُنَا وَإِلَهُكُمْ وَاحِدٌ

وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾

Artinya : Dan janganlah kamu berdebat dengan Ahli Kitab, melainkan dengan cara yang paling baik, kecuali dengan orang-orang zalim di antara mereka, dan Katakanlah: "Kami telah beriman kepada (kitab-kitab) yang diturunkan kepada Kami dan yang diturunkan kepadamu; Tuhan Kami dan Tuhanmu adalah satu; dan Kami hanya kepada-Nya berserah diri".<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 403.



i. Lebih dahulu mengatakan apa yang dikomunikasikan

Dalam komunikasi Islam, komunikator dituntut untuk melakukan lebih dahulu apa yang disuruhnya untuk dilakukan orang lain. Allah amat membenci orang-orang yang mengkomunikasikan sesuatu pekerjaan yang baik kepada orang lain yang ia sendiri belum melakukannya. Hal ini dikemukakan dalam Alquran suroh Ash-shaf ayat 2-3 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لِمَ تَقُوْلُوْنَ مَا لَا تَفْعَلُوْنَ ﴿٢﴾ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللّٰهِ

اَنْ تَقُوْلُوْا مَا لَا تَفْعَلُوْنَ ﴿٣﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?. Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.”<sup>18</sup>

j. Mempertimbangkan pandangan dan fikiran orang lain

Prinsip musyawarah yang dalam Ilmu Komunikasi digolongkan kepada komunikasi kelompok ini antara lain dijelaskan dalam Alquran surah Al-imran ayat 159.

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 551.

k. Berdo'a kepada Allah ketika melakukan kegiatan komunikasi yang berat.

Komunikator dianjurkan untuk berdo'a kepada Allah manakala melakukan kegiatan komunikasi yang dipandangnya berat. Prinsip ini dikemukakan dalam Alquran surah Thaha ayat 25-28 :

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ﴿٢٥﴾ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ﴿٢٦﴾ وَأَحْلِلْ عُقْدَةً مِن لِسَانِي ﴿٢٧﴾ يَفْقَهُوا قَوْلِي ﴿٢٨﴾

Artinya : Berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku".<sup>19</sup>

prinsip-prinsip komunikasi diatas maka dapat di ambil kesimpulan bahwasannya ada perbedaan yang sangat signifikan antara komunikasi Umum dengan komunikasi Islam, maka dari itu jika seorang pimpinan dapat menggunakan prinsip komunikasi Islam dalam organisasi atau Dinas yang dipimpinya maka dengan mudah pula Dinas yang dipimpinya

---

<sup>19</sup> *Ibid.* h. 313.

itu akan maju dan berkembang sesuai dengan strategi yang sudah direncanakan.<sup>20</sup>

## **E. Akhlakul Karimah**

### **1. Pengertian Akhlak**

#### **a. Pengertian Akhlak**

Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab bentuk jamak dari kata *Khuluq*, yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, pada hakikatnya *Khuluq* ( budi pekerti ) atau akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga timbul berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat memerlukan pemikiran.<sup>21</sup> Sedangkan akhlak dalam arti keseharian artinya tingkah laku, budi pekerti, kesopanan<sup>22</sup>

Akhlak merupakan alat kontrol psikis dan sosial bagi individu dan masyarakat. Tanpa akhlak, manusia akan berada dengan kumpulan hewan yang tidak memiliki tata nilai dalam kehidupannya. Nabi Muhammad merupakan sumber akhlak

---

<sup>20</sup> Syukur Kholil, *Komunikasi Islami....*, h. 8.

<sup>21</sup> Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 3.

<sup>22</sup> Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997), h. 26.

yang hendaknya diteladani oleh orang mukmin, pembinaan akhlak menekankan pada sikap, tabiat dan perilaku yang menggambarkan nilai-nilai kebaikan yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan anak didik dalam kehidupan sehari-hari. Rasulullah SAW menganjurkan kepada umatnya untuk memperhatikan budi pekerti anak dengan baik, karena akhlak ini merupakan implikasi dan cerminan dari tauhid kepada Allah. Menurut Said Agil Husni menghadapi fenomena krisis akhlak.<sup>23</sup>

Menurut Ghazali ; akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>24</sup> Secara lebih rasional akhlak itu merupakan sikap. Akhlak adalah suatu istilah agama yang dipakai menilai perbuatan manusia apakah itu baik, atau buruk. Sedangkan ilmu akhlak adalah suatu ilmu pengetahuan agama islam yang berguna untuk memberikan petunjuk-petunjuk kepada manusia, bagaimana cara berbuat kebaikan dan menghindari keburukan.

---

<sup>23</sup> *Ibid.* h.56.

<sup>24</sup> Al-Ghazali, *tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 41.

## 2. Macam-macam Akhlak

Ada 2 macam jenis pembagian akhlak yaitu akhlak *mahmudah* (akhlak terpuji) dan akhlak *madzmumah* (akhlak tercela).<sup>25</sup>

a. Akhlak *Mahmudah* adalah Akhlak terpuji atau akhlak yang baik. Contoh akhlak terpuji, diantaranya: (1) Jujur, adalah tingkah laku yang mendorong keinginan atau niat baik dengan tujuan tidak mendatangkan kerugian bagi dirinya atau orang lain. (2) Berperilaku baik, adalah reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya dengan cara terpuji. (3) Malu, adalah perangai seseorang untuk meninggalkan perbuatan buruk dan tercela sehingga mampu menghalangi seseorang untuk berbuat dosa dan maksiat serta dapat mencegah orang untuk melalaikan orang lain. (4) Rendah hati, sifat seseorang yang dapat menempatkan dirinya sederajat dengan orang lain dan tidak merasa lebih tinggi dari orang lain. (5) Murah hati, adalah sikap suka memberi kepada sesama tanpa pamrih atau imbalan. (6) Sabar, menahan segala sesuatu yang menimpa diri (hawa nafsu).

### b. Akhlak *Madzmumah*

---

<sup>25</sup> Anwar Masy'ari, *Akhlak Qur'an*, (Surabaya: Bina Ilmu Offset, 1990) h. 4.

Akhlak *Madzmumah* adalah akhlak yang tercela atau akhlak yang buruk. Contoh akhlak madzmumah antara lain: (1) Riya', beramal atau melakukan sesuatu perbuatan baik dengan niat untuk dilihat orang atau mendapatkan pujian orang. Dengan kata lain, Riya' yaitu pamer. (2) Sum'ah, melakukan perbuatan atau berkata sesuatu agar didengaroleh orang lain dengan maksud agar namanya dikenal.

### **3. Pengertian Pembinaan**

Pembinaan adalah proses, perbuatan, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>26</sup>

### **4. Akhlak Dalam Alquran**

#### **a. Akhlak dalam Islam**

Agama Islam merupakan agama yang di dalamnya mengandung ajaran-ajaran bagi seluruh umatnya. Salah satu ajaran Islam yang paling mendasar adalah masalah akhlak. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam salah satu firman

---

<sup>26</sup> Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*, (Yogyakarta: Belukar, 2006), h. 54.

Allah, yang mana Akhlakul Karimah sangat diwajibkan oleh Allah. Dalam Q.S. Luqman:17

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَآمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَيَّ مَا أَصَابَكَ

ص  
إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

17. Hai anakku, Dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan Bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).<sup>27</sup>

Berdasarkan ayat di atas maka Akhlakul Karimah diwajibkan pada setiap orang. Dimana akhlak tersebut banyak menentukan sifat dan karakter seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Seseorang akan dihargai dan dihormati jika memiliki sifat atau mempunyai akhlak yang mulia (Akhlakul Karimah). Demikian juga sebaliknya dia akan dikucilkan oleh masyarakat apabila memiliki akhlak yang

---

<sup>27</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, h. 412.

buruk, bahkan di hadapan Allah seseorang akan mendapatkan balasan yang sesuai dengan apa yang dilakukannya.

Jadi (akhlak karimah) berarti tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah.<sup>28</sup> (akhlak karimah) di lahirkan berdasarkan sifat-sifat dalam bentuk perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan ajaran yang terkandung dalam Alquran dan AL-Hadis. Sebagai contoh malu berbuat jahat adalah salah satu dari akhlak yang baik. Akhlak yang baik disebut juga akhlak karimah.<sup>29</sup>

## **F. Remaja Muslim**

### **1. Pengertian Remaja Muslim**

Remaja adalah mereka yang berusia sekitar 13-18 tahun. Remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa. Pada usia sekitar 13-18 ini remaja sudah tidak dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa.<sup>30</sup> Sedangkan Muslim adalah sebutan

---

<sup>28</sup> A.Zainuddin dan Muhammad Jamhari, *Al Islam 2: Muamalah dan Akhlak*, (Bandung:Pustaka Setia,1999), h. 78.

<sup>29</sup> Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1983), h. 62.

<sup>30</sup> Agus Sulaiman, *Akhlak Mulia Bagi Remaja*, ( Bandung : Pijar, 2010 ), h.8.



untuk seseorang yang beragama Islam dan mempercayai bahwa Allah itu esa dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Jadi dapat dikatakan bahwa remaja muslim ialah orang yang berusia 13-18 tahun dan percaya akan Allah itu esa dan Muhammad sebagai utusan Allah.

Harold Albery (1957) mengemukakan bahwa masa remaja merupakan suatu periode dalam perkembangan yang dialami seseorang yang terbentang sejak berakhirnya masa kanak-kanak sampai dengan awal masa dewasa. Conger berpendapat bahwa masa remaja merupakan masa yang kritis yang mungkin dapat merupakan *the best of time and the worst of time*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil tempat di kantor Bupati Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara, Jl. Sisingamangaraja, Kelurahan Ujung Bandar, Kecamatan Rantau Selatan.

#### **B. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini pada dasarnya adalah penelitian lapangan (*field research*), artinya penelitian dengan mengumpulkan data dari lapangan, menggambarkan dan menguraikan keadaan yang sebenarnya terjadi berdasarkan fakta yang disebut juga dengan penelitian kualitatif. Pada dasarnya pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang mengarah kepada keadaan yang secara utuh pokok kajiannya tidak disederhanakan pada variabel yang

telah ditata atau hipotesis yang telah direncanakan sebelumnya<sup>31</sup>.

Peneliti ingin melihat fenomena bagaimana gaya komunikasi yang dibangun pimpinan Kabupaten tersebut dapat meningkatkan motivasi Dinas di bawahnya untuk menyukseskan program Dasa Karya.

### **C. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian penelitian ini berkisar antara bulan April sampai bulan Mei 2018.

### **D. Sumber Data**

Penentuan sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau narasumber telah ditentukan sebelumnya.<sup>32</sup> Terdapat dua sumber data yaitu

---

<sup>31</sup>Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 5.

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2011), h. 68.

:Sumber data primer, yaitu sumber data utama atau pokok yang peneliti peroleh secara langsung. Adapun yang menjadi sumber data atau narasumber adalah Bupati Labuhan batu, Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat, Kepala Bagian Hubungan Masyarakat, Kepala Bagian Bina Sosial, Kepala Badan Pendapatan Daerah Labuhanbatu, dan Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

Sumber data sekunderyaitusumber data pendukung yang penelitidariliteratur, buku-buku, internet danlainnya yang memilikikaitandenganpenelitianini.

#### **E. InformanPenelitian**

Informan dalam penelitian kualitatif ada yang disebut dengan informan awal, yakni orang yang pertama kali member informasi ketika peneliti melakukan penjajakan awal penelitian. Kemudian ada informan kunci, yakni orang yang bias dikategorikan paling banyak mengetahui, menguasai informasi

atau untuk menjawab permasalahan penelitian. Kemudian ada yang disebut dengan informan pangkal, yakni sebutan kepada orang yang pertama kali diwawancarai ketika peneliti melakukan teknik *snowball* (wawancara dari satu informan bergulir ke yang lain).<sup>33</sup>

Adapun informan dalam penelitian inia dalah orang-orang yang dipilih, yang mana mereka bias memberikan informasi yang akurat dan aktual, sehingga membantu proses penelitian ini, di antaranya:

No	Nama	Jabatan	Usia
1.	H. Pangonal Harahap, SE. M.Si	Bupati Labuhanbatu	48 Tahun
2.	H. Bangun Siregar	Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat	45 Tahun

---

<sup>33</sup>Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, cet. 2, 2010), h. 60.

3.	H. Ngadino	Kepala Bagian Bina Sosial	51 Tahun
4.	Hj. Lidiawati Harahap, S.Psi	Kepala Dinas Pengendalian Pendudukdan Keluarga Berencana	47 Tahun
5.	Tomy Harahap, SE.	Kepala Badan Pendapatan Daerah Labuhanbatu	39 Tahun
6.	Yuli Rofa Siregar, SH.	Kepala Bagian Hubungan Masyarakat	41 Tahun

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah :

1.Wawancara, yaitu mengadakan serangkaian Tanya jawab yang bersumber dari informan penelitian. Bentuk

wawancara yang dilakukan adalah wawancara terbuka yang mendorong informan untuk bicara yang seluas-luasnya<sup>34</sup>. Cara yang dilakukan peneliti adalah mengajukan pertanyaan sifatnya semi terstruktur. Selain itu juga wawancara dengan menanyakan langsung masalah-masalah yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen berupa gambar, data, foto serta surat yang berkaitan dengan objek penelitian.

### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Moleong, analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data karena dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja spirit yang disarankan oleh data. Analisis data dimulai dengan menelaah

---

<sup>34</sup> [Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani](#), *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: pustakasetia, 2009), h. 192.

seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah maka langkah selanjutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi atau ringkasan inti, langkah berikutnya menyusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan ini yang kemudian dikategorikan sambil membuat *coding* (pengkodean), tahap terakhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.<sup>35</sup> Proses penelitian ini mengandung tiga komponen di antaranya:

### **1. Reduksi data**

Menurut Mathew B.M dan A.M Hubberman, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diferifikasi.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, h. 190

<sup>36</sup> Mathew B.M dan A.M Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), h. 16.



## **2. Penyajian data**

Dalam hal ini Mathew B. M dan A. M Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>37</sup>

## **3. Verifikasi atau menarik kesimpulan**

Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan *intersubjektif*, atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.<sup>38</sup>

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka selanjutnya dilakukan teknik analisis data dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, adapun yang dimaksud dengan metode kualitatif deskriptif yakni memaparkan hasil penelitian

---

<sup>37</sup>*Ibid.*, h. 17.

<sup>38</sup>*Ibid.*, h. 19.

sesuai dengan fakta yang terhimpun dan apa adanya. Artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai bagaimana gaya komunikasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu dalam Pembinaan Akhlakul Karimah di kalangan Remaja Muslim.

#### **H. Teknik Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.<sup>39</sup>

Triangulasi metode yaitu pengecekan tingkat kepercayaan dan kesahan data dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda, dan atau pengecekan kepada beberapa sumber data dengan metode yang sama. Sedangkan triangulasi teori ialah membandingkan berbagai

---

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metodologi*, h. 269.

pandangan teori tentang suatu fenomena, sehingga data dapat digali lebih dalam dan lebih akurat dan terpercaya.

Dalam pengujian kredibilitas triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>40</sup> Dengan demikian dapat dirincikan triangulasi ada tiga, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

---

<sup>40</sup>*Ibid*, h. 273.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Profil Kabupaten Labuhanbatu**

Kabupaten Labuhanbatu adalah salah satu kabupaten yang ada di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Ibukota kabupaten ini terletak di Rantauprapat. Kabupaten Labuhanbatu terkenal dengan hasil perkebunan kelapa sawit dan karet. Wilayah kabupaten yang dilalui tiga sungai besar, yaitu Sungai Bilah, Sungai Kualuh, dan Sungai Barumon merupakan daerah yang subur. Hal ini dapat dilihat dari 58 persen wilayahnya dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, dimana di dalamnya didominasi subsektor perkebunan.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan bapak Tomy Harahap, SE. sebagai kepala BAPPEDA Kabupaten Labuhanbatu, Kantor Bupati, pada tanggal 11 April 2018.

Perkebunan sendiri menyita lahan seluas 51.794 hektar atau 20,22% dari luas wilayah Kabupaten Labuhanbatu. Hasil utama dari perkebunan adalah kelapa sawit dan karet. Ini ditandai dengan jumlah produksi kelapa sawit di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2010 sebesar 443.475 ton dengan total luas tanaman 33.3347 ha. Dan untuk jumlah produksi karet sebesar 19.130 ton dengan total luas tanaman 18.447 ha. Karena itu, Kabupaten Labuhanbatu merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Utara yang mempunyai perkembangan yang cukup pesat dibidang perekonomian.

Kabupaten Labuhanbatu mempunyai jumlah penduduk yang cukup besar, yaitu 415.110 jiwa disertai dengan tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi, yakni 1,3% pertahun dan persebarannya yang tidak merata besarnya. Jumlah penduduk bukan hanya merupakan modal tetapi juga akan merupakan beban dalam pembangunan. Karena itu, pembangunan diarahkan

pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan pengembangan kualitas serta pengarahannya mobilitas sehingga mempunyai ciri dan karakteristik yang menguntungkan pembangunan. Sejak tahun 1971 penduduk perkotaan terus meningkat dengan pesat. Hal ini disebabkan proses urbanisasi yang terus menerus terjadi karena kehidupan di perkotaan dianggap lebih baik dan lebih menjanjikan.

Kabupaten ini mempunyai sumber daya manusia yang cukup berkualitas, karena pemerintah setempat benar-benar memprioritaskan pendidikan kepada masyarakatnya. Sehingga penduduk Kota Rantauprapat ini mempunyai taraf hidup yang cukup tinggi. Ini dapat dibuktikan dari jumlah pelajar yang berkuliah di berbagai macam perguruan tinggi negeri maupun swasta, di daerah Sumatera, maupun di luar Sumatera seperti Pulau Jawa bahkan di luar negeri.

Kabupaten Labuhanbatu dibawah kepemimpinan Bapak  
H. Pangonal Harahap, SE. M.Si mempunyai visi dan misi  
sebagai berikut :

Misi : 1. Menyelenggarakan Pemerintahan yang tanggap dan peduli untuk melayani masyarakat serta membantu aparat hukum untuk upaya penegakan hukum dalam memberantas KKN, mencegah tindak kriminal, dan menegakkan HAM serta professional, nereddikasi, bersih dan berwibawa.

2. Menciptakan SDM berkualitas yang mampu menguasai dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi/IPTEK yang mempunyai integritas beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dengan dilandasi akhlak mulia sebagai kunci untuk keberhasilan pelaksanaan program yang mandiri guna membentuk karakter masyarakat Labuhanbatu yang mempunyai ciri khas berbudaya Labuhanbatu, ramah, santun dan beretika.

3. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu, terjamin, terjangkau, merata dan berkeadilan sesuai dengan standar internasional.

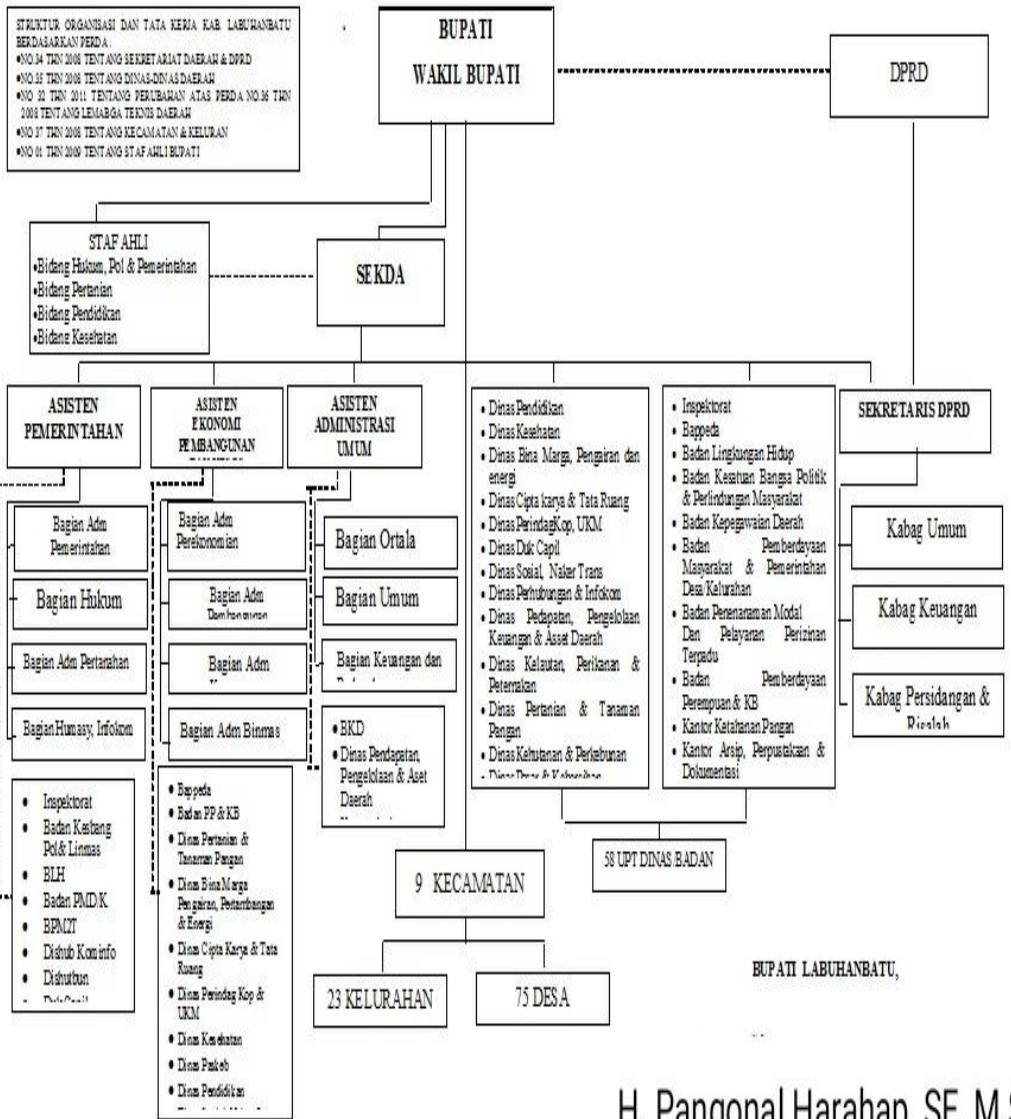
4. Membangun perekonomian yang kuat untuk menjamin pemerataan kesejahteraan masyarakat melalui perluasan lapangan kerja, peningkatan kuantitas dan kualitas produksi pertanian,

perkebunan, perikanan, peternakan, penguatan lembaga keuangan dan koperasi serta pengembangan potensi kawasan wisata.

5. Menciptakan sinergi pembangunan dibidang transportasi, infrastruktur, serta pengendalian pemanfaatan ruang berkualitas dan berwawasan lingkungan

Visi : Satu Tekad Bersama Rakyat Menuju Sejahtera Tahun 2020, Labuhanbatu Semakin Hebat Lebih Berdaya.<sup>42</sup>





H. Pangonal Harahap, SE, M.Si

## *GAMBAR 1. STRUKTUR ORGANISASI KABUPATEN*

### *LABUHANBATU<sup>43</sup>*

#### **B. Temuan Khusus**

##### **1. Gaya Komunikasi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu dalam Membina Akhlakul Karimah dikalangan Remaja.**

Bupati Labuhanbatu, bapak Pangonal Harahap, SE. M.Si sangat mendukung pembinaan remaja, itu dibuktikan dengan program-program bupati yang ditujukan kepada remaja Labuhanbatu yang bertujuan membina akhlak, prilaku dan mental mereka dalam berkehidupan sosial dan menyongsong masa depan. Membina akhlak remaja tidak hanya dilakukan oleh pemerintah kabupaten saja, namun harus didukung juga oleh keluarga.

---

<sup>43</sup> <https://labuhanbatukab.go.id/index.php/pemerintahan/struktur-organisasi> Diakses tanggal 1 Mei 2018.

Keluarga sebagai tempat anak menimba ilmu untuk pertama kalinya sangat berpengaruh untuk masa depannya, pendidikan, akhlak, tingkah laku seorang anak itu dicontoh dari orangtuanya, inilah yang harus disinergikan antara keluarga dan pemerintah kabupaten untuk mendidik dan membina akhlakul karimah dikalangan remaja.

Setelah peneliti melaksanakan wawancara di Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu tepatnya di Bagian Kesejahteraan Rakyat, Bagian Bina Sosial, Bidang Hubungan Masyarakat, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Kepala Badan Pendapatan Daerah Labuhanbatu dan kepada bapak Bupati Labuhanbatu sendiri, peneliti menemukan beberapa gaya komunikasi pemerintah kabupaten Labuhanbatu dalam membina akhlakul karimah remaja muslim di Labuhanbatu dengan beberapa program yang dibuat oleh bapak Bupati Labuhanbatu diantaranya.

**a. Penyuluhan Pencegahan Narkoba Pada Remaja SMP dan SMA**

Program ini sudah sejak lama di jalankan oleh Bapak Bupati Labuhanbatu dibawah pelaksana Bagian Kesejahteraan Rakyat ( Kesra ). Bagian ini yang bertugas untuk menjalankan program Penyuluhan Pencegahan Narkoba pada Remaja SMP dan SMA, dengan membuat kegiatan penyuluhan tersebut ke sekolah-sekolah SMP dan SMA seKabupaten Labuhanbatu.<sup>44</sup>

Pada tahun 2016 penyuluhan ini dilakukan pada tingkatan sekolah menengah atas, namun setelah provinsi mengambil alih kegiatan SMA maka pemerintah kabupaten Labuhanbatu hanya berfokus di Sekolah Menengah Pertama.<sup>45</sup> Berdasarkan laporan kepolisian daerah Labuhanbatu bahwa pengguna Narkoba tidak hanya dari kalangan atas saja

---

<sup>44</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Bangun Siregar sebagai Kepala Bagian Kesra Labuhanbatu, Kantor Bupati, pada tanggal 13 April 2018.

<sup>45</sup> Hasil Wawancara dengan ibu Hotna sebagai Kepala Bidang Narkoba Kesra Labuhanbatu, Kantor Bupati, pada tanggal 13 April 2018.

namun juga dari kalangan bawah. Ini terbukti dari penyuluhan yang dilakukan oleh Pemerintah Labuhanbatu melalui tes urin, sebanyak 20 persen dari peserta penyuluhan teridentifikasi tahap awal penggunaan narkoba.

Fakta ini membuat pemerintah Kabupaten Labuhanbatu semakin gencar melakukan penyuluhan kesekolah-sekolah seLabuhanbatu tahun 2018 ini kegiatan penyuluhan Narkoba ini dilaksanakan pada bulan Juli nanti, mengingat saat itu siswa baru telah masuk dan melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Dalam melaksanakan kegiatan Penyuluhan Pencegahan Narkoba ini, Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu bekerjasama dengan pihak Badan Narkotika Nasional ( BNN ) Tanjung Balai dan pihak kepolisian Resort Labuhanbatu.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Hasil Wawancara dengan ibu Hotna sebagai Kepala Bidang Narkoba Kesra Labuhanbatu, Kantor Bupati, pada tanggal 13 April 2018.

Acara penyuluhan pencegahan Narkoba ini, Bupati Labuhanbatu mempunyai cara tersendiri untuk menarik simpati para remaja agar mau mendengarkan materi-materi yang disampaikan. Setiap akhir segmen penyuluhan, Bupati Labuhanbatu, Kepolisian, dan BNN memberi pertanyaan kepada para siswa-siswi seputar Narkoba dan akibatnya apabila berhasil menjawab maka anak tersebut akan diberi hadiah berupa perlengkapan sekolah hingga uang tunai. Cara ini berhasil membuat mereka konsentrasi untuk mendengarkan materi penyuluhan agar di akhir bisa menjawab pertanyaan dari para pemateri.<sup>47</sup>

Gaya komunikasi yang digunakan Pemerintah Kabupaten dalam menjalankan program ini identik dengan *the Dinamic Style* yakni gaya komunikasi yang bersifat menstimulus

---

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan bapak Bangun Siregar Kepala bagian Kesra Labuhanbatu, Kantor Bupati, pada tanggal 13 April 2018.

*Audience* untuk mematuhi perintah komunikator.<sup>48</sup> Pemkab ingin peserta terpengaruh akan bahaya narkoba dan dampaknya bagi diri sendiri serta lingkungan, sehingga para pemateri atau komunikator harus bersifat aktif dan menguasai arena agar bisa sepenuhnya mempengaruhi para peserta penyuluhan.

#### **b. Pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Quran Nasional dan Festival Nasyid**

Program Musabaqoh Tilawatil Quran ( MTQ ) dan Festival Nasyid ini sudah rutin dilaksanakan setiap tahun oleh pemerintah Kabupaten Labuhanbatu, pelaksanaan MTQ ini bertujuan untuk membina remaja muslim Labuhanbatu dalam bidang Alquran serta memberi sarana bagi remaja untuk menyalurkan bakat yang positif. MTQ dan Festival Nasyid ini

---

<sup>48</sup> S. Djuarsa Sendjaja, *Teori Komunikasi...* h.142.

menjadi gambaran dari sebuah Kabupaten apakah remaja di daerah itu terbina dengan baik atau malah sebaliknya.<sup>49</sup>

Sasaran program ini bukan hanya kalangan remaja, namun juga anak-anak dan orang dewasa. Karena berbagai cabang yang diperlombakan di MTQ ini mau tidak mau memaksa Desa dan Kecamatan mengirim peserta. Ini membuat pihak kecamatan harus mendidik anak-anak, remaja dan orang dewasa disekitarnya untuk belajar ilmu Alquran agar dapat mewakili kecamatan dalam tingkat yang lebih tinggi.

MTQ ini juga merupakan program yang efektif, terbukti didesa-desa masyarakat mulai mengaktifkan kembali pelatihan-pelatihan ilmu Alquran, maghrib mengaji, berlatih Nashid, dan menghafal Alquran. Kegiatan-kegiatan ini dilaksanakan selain untuk mempersiapkan peserta MTQ namun juga bersifat positif

---

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan bapak Ngadino sebagai Kepala Bagian Bina Sosial Kabupaten Labuhanbatu, Kantor Bupati, pada tanggal 17 April 2018.



untuk perkembangan karakter para remaja. Bahkan orang tua para remaja juga mendukung penuh kegiatan ini, mereka menginginkan anak-anaknya jadi penggali ilmu-ilmu Alquran dan juga sebagai penghafal Alquran. Karena mereka percaya akan janji Allah yang terdapat didalam Alquran surah Shad ayat 29.

كَتَبْنَا أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ



Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.

Kegiatan Musabaqah Tilawatil Quran ini Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu menggunakan gaya *The Structuring Style* artinya bahwa kegiatan ini sudah dijadwalkan baik itu tugas serta struktur organisasi pelaksanaannya pemerintah akan memberi perhatian kepada pelaksana termasuk remaja agar mau mengikuti perintah dan tujuan diadakannya MTQ, bentuk perhatian pemerintah Kabupaten ini dapat dilihat dari besaran hadiah juara MTQ dan Festival nasyid.

Dilihat dari besaran anggaran yang di keluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu yakni sekitar 800 Juta, para pemenang akan mendapat hadiah :

Juara 1 : Rp. 1.600.000 Ditambah Televisi atau Kipas angin besar, Juara 2 : Rp. 1.400.000 Ditambah Ricecooker atau kipas angin kecil, Juara 3 : Rp. 1.200.000 Ditambah Setrika atau Blender, Juara Harapan 1 : Rp. 1.000.000 Juara Harapan 2 : Rp. 800.000, Juara Harapan 3 : Rp. 600.000.

Semua hadiah ini belum dikali 22 cabang MTQ dan Festival Nasyid yang ada, sehingga total yang harus dikeluarkan Pemerintah Kabupaten dalam pelaksanaan MTQ dan Festival Nasyid ini sekitar Rp. 800.000.000 pertahun.<sup>50</sup>

Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu merencanakan pesan-pesan verbal guna lebih memantapkan tujuan organisasi, kerangka penugasan dan memberikan jawaban atas masalah yang muncul. Inilah yang menjadi alasan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu menggunakan gaya *The Structuring style* agar kegiatan ini terlaksana dengan terstruktur dan terarah, ciri-ciri dari gaya komunikasi ini adalah objektif, tidak memihak, memantapkan struktur dan menegaskan ukuran, prosedur atau aturan yang dipakai.

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan bapak Ngadino sebagai Kepala Bagian Bina Sosial Kabupaten Labuhanbatu, Kantor Bupati, pada tanggal 17 April 2018

Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu juga menemui berbagai hambatan dan tantangan dalam melaksanakan program MTQ ini, diantaranya adalah sedikitnya minat remaja muslim yang ingin berpartisipasi dalam kegiatan MTQ ini, mereka cenderung malas untuk ikut dalam pelatihan yang dilaksanakan di Desa masing-masing, sehingga tak jarang juga peserta MTQ dan Festival Nasyid ini diikuti oleh remaja lain dari luar kabupaten Labuhanbatu. Tentu saja pemerintah Kabupaten Labuhanbatu berkeinginan agar remaja diwilayahnya sendiri yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini disamping sebagai pembina akhlak mereka juga sebagai pengasah kemampuan dan penambah kecintaan terhadap Al- Quran.<sup>51</sup>

### **c. Program Beasiswa**

---

<sup>51</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Ngadino sebagai Kepala Bagian Bina Sosial Kabupaten Labuhanbatu, Kantor Bupati, pada tanggal 17 April 2018.

Bantuan pendidikan ini diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu kepada pelajar SMA yang ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi ke jenjang universitas. Bantuan ini diberikan pada saat siswa-siswi Labuhanbatu telah dinyatakan lulus dan diterima oleh PTN, bantuan ini membuat tingginya minat remaja Labuhanbatu dalam menyambung sekolah ke tingkat yang lebih tinggi.

Tercatat lebih dari 500 remaja Labuhanbatu yang lulus di PTN 93% nya melanjutkan proses dengan bantuan yang diberikan oleh Pemkab Labuhanbatu, biaya sebesar 2.500.000 diberikan kepada Siswa yang telah dinyatakan lulus dan mendaftar untuk bantuan. Semuanya langsung ditransfer ke rekening penerima langsung.

Bantuan ini setidaknya dapat menutupi biaya daftar ulang dan biaya hidup siswa yang melanjutkan kuliah diluar daerah sambil berusaha untuk mengadu skill dan mencari

tambahan biaya ketika kuliah. Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu hanya memberi bantuan kepada siswa diawal saja, tidak berkelanjutan. Ini bertujuan agar siswa-siswi tadi mengasah skill dan mencari tambahan biaya ditempat ia kuliah. Pemerintah beranggapan ketika seseorang terdesak maka dia akan mencari cara agar bisa tetap bertahan. Inilah yang diinginkan pemerintah Kabupaten Labuhanbatu agar remajanya mandiri, kreatif dan pandai memanfaatkan skill yang telah diajarkan padanya.<sup>52</sup>

Program Beasiswa ini semakin berkembang dengan kebijakan baru bupati Labuhanbatu yakni beasiswa bagi siswa-siswi yang ingin melanjutkan kuliah di Universitas Al-Azhar Kairo Mesir. Kebijakan ini diambil oleh bupati Labuhanbatu atas saran dari para pemuka agama, yakni Ustadz Abdul Somad,

---

<sup>52</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Ngadino sebagai Kepala Bagian Bina Sosial Kabupaten Labuhanbatu. Kantor Bupati, pada tanggal 17 April 2018.

LC. MA. Bahwa kabupaten harus mendukung para siswa-siswinya untuk melanjutkan kuliah diluar negeri khususnya Al-Azhar Mesir.

Beasiswa luar negeri ini tidak sama sistemnya dengan beasiswa miskin, jika pemerintah hanya membantu diawal saja untuk beasiswa miskin, lain halnya dengan beasiswa luar negeri. Pemerintah membantu mahasiswa yang lulus beasiswa luar negeri ini sampai 8 semester, penerima hanya diberi waktu 4 tahun untuk menyelesaikan studinya dengan syarat harus kembali ke kabupatennya setelah lulus.

Banyak pihak yang menganggap kebijakan bupati ini kurang adil bagi siswa-siswi Labuhanbatu, namun pemerintah punya alasan dalam menjawab keresahan masyarakat ini. Bahwa siswa-siswi yang mendapat beasiswa luar negeri belum tentu pelatihan dan keterampilan yang ia miliki dapat diterapkan disana mengingat kondisi dan situasi yang berbeda dengan

Indonesia. Sedangkan beasiswa siswa-siswa yang dalam negeri, dikarenakan sudah mengenal situasi dan kondisi juga bahasa yang sama pemerintah menilai tidak perlu untuk dibantu secara penuh seperti beasiswa luar negeri.<sup>53</sup>

Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu juga menemui berbagai hambatan dalam menjalankan program Beasiswa ini, diantaranya banyak anak yang tidak melanjutkan perkuliahannya ketika tidak lagi memiliki biaya untuk melanjutkan, atau anak yang hanya menerima duit saja namun tidak mendaftarkan ulang ke PTN tempat ia diterima. Ini membuat target pemerintah kabupaten Labuhanbatu agar remaja menjadi generasi terdidik dan berakhlakul Karimah.

Siswa yang berhenti kuliah ditengah jalan karena tidak mempunyai biaya dan keluarga kurang mampu sebenarnya

---

<sup>53</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Bangun Siregar sebagai Kepala Bagian Kesra Labuhanbatu, Kantor Bupati, pada tanggal 13 April 2018.



masih bisa mendapat bantuan dari pemerintah Kabupaten Labuhanbatu, namun informasinya tidak disebar secara luas, hanya siswa yang betul-betul sudah tidak mampu lagi maka akan dibantu oleh Pemerintah, namun ini terkesan pemerintah menjadi tidak adil dalam memberi bantuan tapi sebenarnya tindakan ini diambil untuk kebaikan bersama.<sup>54</sup>

Gaya komunikasi yang diterapkan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu dalam program beasiswa ini adalah *The Withdrawal Style* yakni pemerintah seperti lepas tangan setelah bantuan yang diberikan, ini bertujuan untuk melemahkan komunikasi antara pemerintah dan siswa penerima bantuan, namun Pemerintah Kabupaten mengatakan bahwa pemberian bantuan kepada siswa ini secara terus menerus akan berakibat

---

<sup>54</sup> Hasil Wawancara dengan ibu Juntak sebagai Kepala Bidang Beasiswa Miskin Kabupaten Labuhanbatu, Kantor Bupati, pada tanggal 19 April 2018.

kepada pembebanan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Labuhanbatu.<sup>55</sup>

Gaya Komunikasi *The Withdrawel Style* yang digunakan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu dalam menjalankan program Beasiswa ini, merupakan pilihan yang dianggap sesuai ditinjau dari sisi keuangan daerah dan untuk memacu para siswa-siswi penerima bantuan mengasah skill yang dimiliki sebagai penopang hidup mereka. Keputusan yang diambil oleh pemerintah Kabupaten Labuhanbatu ini memang banyak mendapat penolakan dari para siswa-siswi dan orangtua, namun aspek lain juga harus menjadi pertimbangan pemerintah Kabupaten dalam mengambil tindakan seperti ini, ciri-ciri dari gaya komunikasi *withdrawal style* ini diantaranya: berdiri

---

<sup>55</sup> Hasil Wawancara dengan ibu jentak sebagai Kepala Bidang Beasiswa Miskin Kabupaten Labuhanbatu, Kantor Bupati, pada tanggal 19 April 2018

sendiri, menghindari komunikasi, dan mengalihkan persoalan atau masalah yang sedang terjadi.

#### **d. Safari Ramadhan**

Kegiatan lain yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu dalam membina Akhlakul Karimah dikalangan remaja muslim adalah dengan melaksanakan safari ramadhan di Mesjid-mesjid Labuhanbatu, kegiatan yang bertujuan untuk silaturahmi sekaligus memantau antusias remaja dalam menjalankan ibadah khususnya dibulan Ramadhan serta mendengar secara langsung aspirasi masyarakat tentang persoalan yang dihadapi ini sudah sejak lama dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu.<sup>56</sup>

Kegiatan safari ramadhan ini, Bapak Bupati, kepala Kantor Kementerian Agama, ketua MUI, Anggota DPRD

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan bapak Ngadino sebagai kepala bagian Bina Sosial Kabupaten Labuhanbatu, Kantor Bupati, pada tanggal 17 April 2018.

berkunjung ke desa-desa yang ada di Kabupaten Labuhanbatu, kunjungan ini diisi dengan beberapa rangkaian acara, diantaranya ceramah agama, arahan dari bapak Bupati, dan Batuan berupa keperluan mesjid yang diberikan langsung oleh bapak Bupati.

Ramadhan tahun ini, Bupati Labuhanbatu menambah rangkaian acara safari ramadhan dengan memberikan santunan kepada anak-anak yatim yang ada di sembilan wilayah Kecamatan yang diawali dari Kecamatan Bilah Barat dan berakhir nantinya di Kecamatan Rantau Utara, pemberian bantuan kepada anak yatim ini hasil dari pendataan dari kecamatan masing-masing dan setiap kecamatan nantinya akan diberikan kepada 10 orang anak yatim secara simbolis oleh bapak Bupati.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan bapak Ngadino kepala bagian Bina Sosial Kabupaten Labuhanbatu, Kantor Bupati, pada tanggal 17 April 2018.

Dari sini pemerintah dapat melihat langsung seberapa besar antusias remaja dalam menjalankan ibadah, dikarenakan tidak ada pemberitahuan terlebih dahulu oleh pihak Pemerintah Kabupaten kepada mesjid yang akan didatangi sehingga, seberapapun jamaah yang ada di mesjid itu ketika pemerintah kabupaten datang maka begitulah adanya, tidak ada rekayasa atau arahan dari kepala desa sebelumnya bahwa akan ada kunjungan dari pemerintah kabupaten ke mesjid mereka.

Tujuan mendengar aspirasi masyarakat ini dimanfaatkan oleh para remaja untuk menyampaikan keinginannya terhadap pemerintah kabupaten, salah satunya adalah sarana olahraga yang minim, tidak adanya bantuan terhadap organisasi kepemudaan di desa, atau hanya sekedar meminta bantuan untuk beli buku sekolah. Terlihat dengan jelas kedekatan bapak Bupati Labuhanbatu dalam kegiatan ini.

Gaya komunikasi yang digunakan pemerintah kabupaten dalam menjalankan program safari ramadhan ini ialah *The Equalitarium style* yakni gaya yang mengusung ajas kesamaan dan keterbukaan. Dalam gaya ini, tindak komunikasi dilakukan secara terbuka. Artinya, setiap anggota organisasi dapat mengungkapkan gagasan ataupun pendapat dalam suasana rileks, santai dan informal dalam situasi seperti itu setiap orang akan mencapai kesepakatan dan pengertian bersama.

Gaya ini juga sesuai dengan ayat Alquran surah Al-Isra' ayat 53 :

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ

إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا ﴿٥٣﴾

Artinya: Dan Katakanlah kepada hamba-hamba-Ku: "Hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia.

Orang-orang yang menggunakan gaya komunikasi ini biasanya memiliki sikap empati tinggi terhadap sesama dan kemampuan membina hubungan yang baik dalam konteks pribadi juga dalam lingkup pemerintahan. Inilah yang membuat banyak jajaran pemerintah ikut dalam kegiatan safari ramadhan ini.

Hambatan-hambatan yang ditemui oleh pemerintah kabupaten Labuhanbatu dalam menjalankan program safari ramadhan ini yakni waktu pelaksanaan yang hanya setahun sekali, singkatnya waktu berinteraksi dengan masyarakat karena kegiatan ini dilakukan pada malam hari.

**e. Program Pusat Informasi Konseling Reproduksi Remaja ( PIK RR )**

Program Pusat Informasi Konseling Reproduksi Remaja ini sudah dilakukan oleh pemerintah kabupaten Labuhanbatu sejak masa bupati sebelumnya yakni bapak dr. H. Tigor Panusunan, program ini difokuskan kesekolah-sekolah sekabupaten Labuhanbatu dengan tujuan untuk mengedukasi para pelajar agar mengetahui seputar reproduksi, seperti bahaya pergaulan bebas, dampak psikologis, usia batas nikah dan manfaatnya, juga forum untuk bertukar pikiran tentang masalah remaja.

Pemerintah kabupaten Labuhanbatu menilai perlu dilakukan edukasi kepada para remaja bahwa pergaulan bebas, pacaran, dan hal-hal lain yang membuat seseorang itu dapat bertindak berlebihan terhadap lawan jenisnya adalah hal yang berbahaya, sudah banyak terdapat kasus siswi setingkat SMA



yang hamil diluar nikah. Pada akhirnya harus dinikahkan oleh orangtuanya agar tidak malu, inilah yang ingin diantisipasi oleh pemerintah kabupaten Labuhanbatu.<sup>58</sup>

Dampak psikologis yang ditimbulkan dengan kejadian hamil diluar nikah ini nanti akan dirasakan oleh pihak perempuan dan laki-laki. Stigma negatif dari masyarakat menjadi salah satu penyebabnya dan pada akhirnya pertengkarannya di rumah tangga terjadi, diusia yang belum matang itu ego masing-masing masih kuat sehingga dapat menimbulkan keretakan rumah tangga yang berujung kepada perceraian.

Mengetahui dampak buruk dari pergaulan bebas ini pihak sekolah juga mendukung penuh program Bupati Labuhanbatu ini, selain untuk melindungi anak didik mereka dari kerusakan mental juga dapat melindungi citra baik

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan ibu Hj. Lidiawati Harahap sebagai Kepala Dinas P2KB Kabupaten Labuhanbatu, Kantor Bupati, pada tanggal 18 April 2018.

pendidikan. Sekolah beranggapan bahwa kasus seperti itu akan menjadi noda hitam untuk reputasi kedepannya, membuat para orangtua tidak lagi percaya untuk mendaftarkan anaknya untuk belajar disekolah tersebut.

Totalitas pemerintah kabupaten Labuhanbatu dalam program ini ditunjukkan dengan dibentuknya organisasi PIK RR ( Pusat Informasi Konseling Reproduksi Remaja ). Organisasi ini dibentuk disekolah-sekolah sekabupaten Labuhanbatu, total ada 54 organisasi PIK RR ini sudah terbentuk.pemerintah juga tidak lepas tangan begitu saja dengan sudah terbentuknya organisasi ini, bantuan-bantuan juga disalurkan oleh pemerintah kabupaten kepada organisasi ini, seperangkat alat komputer,

proyektor, printer, speaker dan lainnya dengan total bantuan senilai 20 juta rupiah.<sup>59</sup>

Pemerintah mendukung para remaja dalam hal reproduksi dan pergaulan demi mewujudkan tujuan, banyak cara diterapkan diantaranya adalah seminar pencegahan nikah usia dini, seminar bahaya pergaulan bebas, pengajian rutin membahas dampak pacaran, dan yang terbaru Kuliah *Whatsapp*, semua cara ini dilakukan agar para remaja sadar akan bahaya dan sadar akan manfaatnya.

Inovasi-inovasi seperti itu dilakukan pemerintah kabupaten Labuhanbatu agar siswa-siswi tidak jenuh dengan metode yang monoton seperti ceramah. Pemerintah merasa perlu untuk melibatkan kecanggihan teknologi sekarang ini untuk

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan ibu Hj. Lidiawati Harahap sebagai Kepala Bagian P2KB Kabupaten Labuhanbatu, Kantor Bupati, pada tanggal 18 April 2018.

menarik minat siswa-siswi agar mau berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Pemerintah kabupaten Labuhanbatu menggunakan gaya komunikasi *The Controlling style* dalam menjalankan program ini, terlihat kecenderungan pemerintah kabupaten Labuhanbatu bermaksud untuk membatasi, mengatur dan memaksa para remaja agar menuruti tujuan pemerintah. Dalam gaya ini komunikator tidak khawatir dengan pandangan negatif orang lain, pemerintah menjalankan saja program ini walaupun ada penolakan dari sebahagian masyarakat yang menginginkan anaknya nikah dalam usia muda. Pemerintah justru menggunakan kekuasaan dan kewenangannya untuk memaksa orang lain mematuhi keinginan.

Hambatan yang dihadapi oleh pemerintah kabupaten Labuhanbatu dalam menjalankan program ini muncul dari masyarakat dan remaja itu sendiri, kuatnya keinginan mereka

untuk pacaran atau paksaan dari orang tua agar cepat menikah menjadi tantangan bagi pemerintah dalam menjalankan program PIK RR ini. Namun pemerintah seakan tidak menghiraukan tantangan yang muncul dari masyarakat, pemerintah tetap menjalankan program ini dengan harapan para remaja sadar akan bahaya yang ditimbulkan dari pernikahan dini dan pergaulan bebas.

## **2. Efektifitas Gaya Komunikasi Pemerintah kabupaten Labuhanbatu dalam pembinaan Akhlakul karimah dikalangan remaja muslim.**

Sebuah efektifitas dapat dilihat dari suatu penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok dan organisasi. Semakin dekat prestasi yang dicapai dengan prestasi yang diharapkan, berarti semakin efektif penilaian terhadap individu, kelompok dan organisasi. Efektivitas adalah melaksanakan yang benar (*doing the right*), merupakan

pencapaian sasaran, efektivitas seringkali dilukiskan sebagai “melakukan sesuatu yang tepat” yang berarti sebuah kegiatan atau kerja yang membantu sebuah organisasi mencapai sasarannya.

Efektivitas kepemimpinan berdasarkan teori kepemimpinan situasional. Dalam prakteknya, pandangan ini berasumsi bahwa tidak ada seorang pimpinan yang sangat konsisten menggunakan satu gaya kepemimpinan tertentu terlepas dari situasi yang dihadapinya. Artinya, efektivitas kepemimpinan seseorang sangat tergantung kemampuannya “membaca” situasi yang dihadapinya dan menyesuaikan gayanya dengan situasi tersebut sedemikian rupa, sehingga ia efektif menjalankan fungsi-fungsi kepemimpinan.

Keberhasilan seorang pemimpin adalah apabila ia dapat menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan situasi yang dihadapi. Kepemimpinan yang situasional sekaligus

memperhitungkan faktor kondisi, waktu dan ruang yang turut berperan dalam penentuan pilihan gaya kepemimpinan yang tepat. maka efektivitas kepemimpinan seseorang sangat ditentukan oleh kemampuan mengenali secara tepat sifat kondisi yang dihadapinya, baik kondisi yang terdapat dalam organisasi maupun kondisi yang terdapat di luar organisasi tetapi mempunyai dampak bagi jalannya roda organisasi.

Dengan kata lain, teori kepemimpinan situasional menganggap tidak ada satupun perilaku atau gaya kepemimpinan yang dapat mempengaruhi perilaku manusia atau anggota organisasi untuk bertindak, berbuat atau bekerja pada semua situasi. Pemimpin yang efektif memiliki perilaku atau gaya kepemimpinan yang fleksibel dan mampu mendiagnosa situasi yang dihadapinya dan menggunakan perilaku atau gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi yang dihadapinya.

Penelitian dari banyak ilmuwan dan pengalaman dari banyak praktisi menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan pada akhirnya dinilai dengan menggunakan kemampuan mengambil keputusan sebagai kriteria utamanya. Kemampuan mengambil keputusan terutama tidak diukur dengan ukuran kuantitatif dalam arti jumlah keputusan yang diambil bersifat praktis, realistis dan dapat dilaksanakan, serta memperlancar usaha pencapaian tujuan organisasi.

Gaya komunikasi yang digunakan oleh pemerintah kabupaten Labuhanbatu dalam membina akhlakul karimah dikalangan remaja muslim berbeda-beda, tergantung programnya dan tujuannya. Dalam praktiknya pemerintah kabupaten Labuhanbatu melihat situasi dan kondisi ketika program ini dilakukan. Seperti halnya gaya *The Structuring style*, pemerintah kabupaten menggunakan gaya ini untuk



menjalankan program Musabaqah Tilawatil Quran dan Festival Nasyid.

Gaya *The Structuring style* ini dinilai cocok oleh pemerintah kabupaten Labuhanbatu karena salah satu ciri dari gaya ini adalah komunikator memiliki perencanaan-perencanaan yang matang dalam menjalankan program yang mereka buat. Efektifnya suatu gaya komunikasi ini dinilai dari seberapa besar antusias remaja dalam mengikuti program-program pembinaan remaja labuhanbatu.

Menurut data dari masing-masing bagian yang membawahi program-program pembinaan remaja ini, terjadi peningkatan antusias remaja dalam mengikuti program pembinaan ini seperti Musabaqah Tilawatil Quran dan festival

nasyid yang diadakan setahun sekali di kabupaten Labuhanbatu.<sup>60</sup>

Peserta kegiatan Musabaqah Tilawatil Quran ( MTQ ) ini setiap tahunnya bertambah seiring dengan intensifnya pembinaan yang dilakukan oleh pihak kecamatan sehingga seluruh cabang kegiatan terisi oleh peserta. Namun program MTQ ini memiliki keterbatasan jumlah peserta yang boleh ikut tercatat ada 26 cabang Musabaqah Tilawatil Quran ini.

Semua cabang ini diikuti oleh putra dan putri, sedangkan kabupaten Labuhanbatu terdiri dari 9 kecamatan, sehingga total peserta keseluruhan bila kegiatan ini diikuti seluruhnya berjumlah 738 orang yang terdiri dari anak-anak, remaja hingga dewasa, berkisar antara umur 7 tahun sampai 35 tahun.

---

<sup>60</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Ngadino sebagai Kepala Bagian Bina Sosial Kabupaten Labuhanbatu, Kantor Bupati, pada tanggal 17 April 2018.

Namun dari data MTQ tahun 2016 dan 2017 yang lalu jumlah peserta ketika tahun 2016 berjumlah 479 orang dan pada tahun 2017 berjumlah 689 orang, sedangkan tahun 2018 peserta berjumlah 705 orang. Peningkatan ini membuktikan bahwa minat remaja semakin tinggi dalam mempelajari ilmu-ilmu agama dan keseriusan pihak kecamatan dalam mendidik dan mempersiapkan remajanya.<sup>61</sup>

Efektifitas gaya komunikasi pemerintah kabupaten Labuhanbatu dalam menyelenggarakan pembinaan akhlakul karimah remaja juga dibuktikan dengan semakin banyaknya organisasi PIK RR dibentuk disekolah-sekolah. Tahun 2017

---

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan bapak Ngadino sebagai kepala bagian Bina Sosial Kabupaten Labuhanbatu, Kantor Bupati, pada tanggal 17 April 2018.

organisasi PIK RR ini berjumlah 49, terjadi peningkatan pada tahun 2018 ini menjadi 54 kelompok.<sup>62</sup>

Efektifitas program pembinaan akhlakul karimah pemerintah Kabupaten Labuhanbatu ini juga terlihat dari semakin banyaknya peserta penyuluhan pencegahan narkoba kesekolah-sekolah, pada tahun 2017 yang lalu sekitar 7% pelajar setingkat SMP terindikasi awal penyalahgunaan obat terlarang, namun seiring intensnya penyuluhan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Labuhanbatu akan bahaya narkoba dan sejenisnya. Pada kuartal pertama tahun 2018 hasil tes yang dilakukan BNN labuhanbatu menunjukkan terjadi penurunan jumlah pelajar terindikasi obat-obat terlarang, sekitar 3,5% turun setengah dari tahun lalu.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan ibu Hj. Lidiawati Harahap sebagai Kepala Bagian P2KB Kabupaten Labuhanbatu, Kantor Bupati, pada tanggal 18 April 2018.

<sup>63</sup> Hasil Wawancara dengan ibu Hotna sebagai Kepala Bidang Narkoba Kesra Labuhanbatu, Kantor Bupati, pada tanggal 13 April 2018.

Menurut bapak Bupati Labuhanbatu, program-program yang sudah baik seperti ini akan tetap dipertahankan selagi beliau masih menjabat sebagai bupati, dan beliau berharap apabila nanti telah habis masa baktinya, bupati selanjutnya mau melanjutkan program yang ia bikin demi tercapainya tujuan Labuhanbatu yakni Sejahtera 2020.<sup>64</sup>

### **3. Tantangan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu dalam menerapkan gaya komunikasi dilingkungan Pemerintahan.**

Seiring bergantinya Bupati Labuhanbatu, semua memiliki gaya komunikasi yang berbeda-beda. Namun pegawai pemerintahan masih tetap sama seperti masa bupati sebelumnya. Banyak terjadi miskomunikasi antara bupati dengan pegawai pemerintahannya dalam menjalankan roda pemerintahan. Untuk mencegah terjadinya miskomunikasi antara pemimpin dengan

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan bapak H. Pangonal Harahap sebagai Bupati Labuhanbatu, Kantor Bupati, pada tanggal 16 Mei 2018.

bawahan, antara sesama pegawai, atau antara pemerintah dengan masyarakat H. Pangonal Harahap, SE. M.Si. sebagai bupati mempunyai cara tersendiri dengan memanfaatkan ajudan buapti juga bidang Hubungan Masyarakat ( HUMAS ).

Fungsi humas di berbagai instansi pemerintah memang masih kalah jauh dibanding humas perusahaan atau organisasi bisnis lainnya. Pekerjaan humas di instansi pemerintah dianggap sebagai pekerjaan yang mudah. Tugas kehumasan selama ini sekedar diartikan sebagai pelaksana kegiatan sosialisasi kebijakan, menyusun klipng koran tentang pemberitaan terkait instansi, mencetak berbagai pernak-pernik publikasi mulai dari gantungan kunci, stiker, pamflet, spanduk, banner, dan lain sebagainya, bahkan menjadi seksi wara-wiri di setiap acara kantor. Namun tugas humas pemerintah tidak kalah penting dengan humas sebuah perusahaan. Humas dituntut untuk mampu

merespons cepat setiap perubahan yang terjadi, baik secara internal maupun eksternal, terkait reputasi instansi pemerintah.

Humas dalam pemerintah merupakan kelanjutan dari proses penetapan kebijaksanaan, pemberian pelayanan kepada masyarakat dengan sikap yang disesuaikan dengan kepentingan orang atau golongan agar lembaga atau instansi dimana humas itu berada memperoleh kepercayaan dari publiknya, yaitu masyarakat dalam arti luas. Pelayanan dan sikap yang baik sangat penting demi terciptanya pengertian dan penghargaan yang sebaik-baiknya.

Humas pemerintah bertugas memberikan informasi dan penjelasan kepada khalayak atau publik mengenai kebijakan dan langkah-langkah atau tindakan yang diambil oleh pemerintah serta mengusahakan tumbuhnya hubungan yang harmonis antara lembaga atau instansi dengan publiknya dan memberikan

pengertian kepada masyarakat tentang apa yang dikerjakan oleh instansi pemerintah.

Karena tidak semua kebijakan yang diambil oleh pemerintah kabupaten Labuhanbatu dapat dimengerti sepenuhnya oleh masyarakat seperti program beasiswa, gaya komunikasi yang digunakan oleh pemerintah kabupaten Labuhanbatu ialah *The Withdrawel Style* gaya yang sangat rawan terjadi kesalahpahaman antara pemerintah dengan masyarakat karena masyarakat menganggap pemerintah seolah lepas tangan terhadap program yang dibuat. Jadi pada dasarnya tugas humas pemerintah adalah

a) Memberikan penerangan dan pendidikan kepada masyarakat tentang kebijakan, langkah-langkah dan tindakan-tindakan pemerintah, serta memberikan pelayanan terhadap



masyarakat berupa informasi yang diperlukan secara terbuka, jujur dan objektif.<sup>65</sup>

b) Memberi bantuan kepada media berita ( news media) berupa bahan-bahan informasi mengenai kebijakan dan langkah-langkah serta tindakan pemerintah, termasuk fasilitas peliputan kepada media berita untuk acara-acara resmi yang penting. Pemerintah merupakan sumber informasi penting bagi media, karena itu sikap keterbukaan informasi sangat dibutuhkan.

c) Mempromosikan kemajuan pembangunan ekonomi dan kebudayaan yang telah dicapai oleh Daerah kepada khalayak dalam dan luar negeri.

d) Memonitor pendapat umum tentang kebijakan pemerintah selanjutnya menyampaikan tanggapan masyarakat dalam bentuk *feedback*.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan ibu Yuli Rofa Siregar Bagian Hubungan Masyarakat Kabupaten Labuhanbatu, Kantor Bupati, pada tanggal 16 Mei 2018.

Sedangkan untuk mengatasi miskomunikasi dilingkungan pemerintah kabupaten, bupati memanfaatkan ajudannya untuk menjelaskan, mengkomunikasikan apa keinginannya dan bagaimana cara kerja beliau. Hal ini diungkapkan oleh ajudan beliau bahwa bupati Labuhanbatu orang yang tegas, tidak neko-neko dengan keputusan yang ia ambil, sehingga para pegawai terkadang merasa tertekan dengan gaya komunikasi yang ia gunakan.<sup>67</sup>

Padahal beliau bermaksud agar para pegawainya bersikap disiplin dan menghargai masyarakat, karena sejatinya tugas mereka adalah membantu masyarakat. Banyaknya keluhan dari masyarakat terhadap pelayanan Aparatur Sipil Negara dilingkungan pemerintahan kabupaten Labuhanbatu menjadi

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan ibu Yuli Rofa Siregar Bagian Hubungan Masyarakat Kabupaten Labuhanbatu, Kantor Bupati, pada tanggal 16 Mei 2018.

<sup>67</sup> Hasil Wawancara dengan Joko Saputra sebagai ajudan Bupati Labuhanbatu, Kantor Bupati, pada tanggal 16 Mei 2018.

salah satu alasan bupati untuk tidak main-main dalam menjalankan tugasnya. Sehingga masyarakat Labuhanbatu akan merasa puas dengan pelayanan pemerintah kabupaten serta tercapainya Visi dan Misi kabupaten Labuhanbatu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan uraian pada bab-bab yang telah peneliti ungkapkan maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

#### **A. Kesimpulan**

1. Gaya komunikasi yang digunakan pemerintah kabupaten Labuhanbatu dalam pembinaan akhlakul karimah berbeda-beda, tergantung program apa yang dijalankan. Terhitung ada 5 jumlah program pembinaan akhlakul karimah dikalangan remaja yakni 1. Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba menggunakan gaya komunikasi *Dinamic Style*. 2. Musabaqah Tilawatil Qur'an dan Festival Nasyid menggunakan gaya komunikasi *The Structuring Style*. 3. Beasiswa menggunakan gaya komunikasi *The Withdrawel Style*. 4.

Safari Ramadhan menggunakan gaya komunikasi *The Equalitarium Style*. 5. Pusat Informasi Konseling Reproduksi Remaja menggunakan gaya komunikasi *The Controlling Style*. Program dan gaya komunikasi ini disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi tertentu.

2. Gaya komunikasi yang diterapkan oleh pemerintah kabupaten Labuhanbatu dalam pembinaan akhlakul karimah dikalangan remaja muslim ini terbukti berhasil hal itu dapat dilihat dari meningkatnya antusias remaja muslim dalam mengikuti program-program pembinaan yang dirancang pemerintah kabupaten Labuhanbatu. Peserta MTQ yang semakin bertambah dari tahun ketahun, kelompok Pusat Informasi Konseling Reproduksi Remaja yang semakin merata disekolah-sekolah, menurunnya intensitas pernikahan usia dini remaja Labuhanbatu, hingga semakin banyaknya remaja

Labuhanbatu yang melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi menjadi gambaran dari efektivitas gaya komunikasi pemerintah kabupaten Labuhanbatu yang flexibel.

3. Tantangan yang dihadapi pemerintah kabupaten Labuhanbatu dalam menerapkan gaya komunikasi dilingkungannya berupa miskomunikasi antara Pemimpin dengan bawahan, antara sesama pegawai, atau antara pemerintah dengan masyarakat. Namun tantangan ini dapat diatasi oleh Bupati Labuhanbatu dengan memaksimalkan tugas dan peran Bagian Hubungan Masyarakat yang berfungsi menyampaikan bagaimana kebijakan pemerintah kabupaten dalam program-program pembinaan ini agar tidak terjadi miskomunikasi sedangkan dilingkungan pemerintahan, Bupati Labuhanbatu memaksimalkan tugas ajudan Bupati untuk

memberitahu pegawai dan bawahan lain seperti apa gaya komunikasi Bupati dalam memerintah juga gaya komunikasi bupati dalam mengambil kebijakan agar tidak ada pegawai salah paham dengan gaya bupati Labuhanbatu yang dinilai tegas.

## **B. Saran-Saran**

1. Mempertahankan dan mengevaluasi gaya komunikasi atau gaya berbicara yang telah digunakan untuk lebih meningkatkan rasa kepuasan masyarakat terhadap pemerintah Kabupaten Labuhanbatu.
2. Mempertahankan bentuk komunikasi yang mengedepankan kepentingan masyarakat dan menjaga nilai-nilai keislaman agar tercapai visi dan misi Kabupaten Labuhanbatu 2020.
3. Meluangkan lebih banyak waktu untuk bawahan, membangun hubungan yang baik antara atasan dengan

bawahan agar tidak terjadi jurang pembatas antara atasan dengan bawahan. Memperhatikan peningkatan pelayanan pemerintah terhadap masyarakat agar tercipta kepuasan publik terhadap pemerintah.



## DAFTAR PUSTAKA

Al Quran dan Terjemahan

Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani , 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: pustaka setia.

Asmaran As, 2002, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

A.Zainuddin dan Jamhari Muhammad, 1999, *Al Islam 2: Muamalah dan Akhlak*, Bandung:Pustaka Setia.

Azhrudin dan Hasanuddin, 2004, *Pengantar Studi Al Akhlak*” Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Azmi Muhammad, 2006, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*, Yogyakarta: Belukar.

Al-Ghazali, 2001, *tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Anwar Masy’ari, 1990, *Akhlak Qur’an*, Surabaya: Bina Ilmu Offset.

Cangara Hafield, 2009, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Daryanto, 1997, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Apollo.

- Joseph A. Devito, 1997, *Komunikasi antar Manusia*, Jakarta : Profesional Book.
- Kholil Syukur, 2006, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: Cipta pustaka Media.
- \_\_\_\_\_, 2007, *Komunikasi Islami*, Bandung : Cipta Pustaka Media.
- Lexy J. Meleong, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mathew B.M dan A.M Hubberman, 1992 *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press.
- Mulyana Dedy, 2008, *Ilmu Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prisgunanto Ilham, 2006, *Komunikasi Pemasaran: Strategi dan taktik*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- S. Djuarsa Sendjaja, 2004, *Teori Komunikasi*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Jakarta: Alfabeta.
- U. Effendy Onong, 1993, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

\_\_\_\_\_, 2000 *Ilmu Komunikasi dan Praktek*,  
Bandung : Remaja Rosdakarya.

Ya'qub Hamzah, 1983, *Etika Islam*, Bandung: Diponegoro.

<http://kbbi.web.id/>. Diakses pada jam 15:27 wib, 10/10/17